



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tarif LRT Diusulkan Rp 10.800

JAKARTA – Proyek *light rail transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrom tinggal menunggu penetapan tarif. Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) merekomendasikan tarif sebesar Rp10.800.

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Satya Heragandhi mengatakan, pembangunan LRT sudah mencapai 80%. Kemungkinan banyasampai 85% saat event Asian Games 2018 dimulai. Keterbatasan hanya di bagian sarana di Depo Kelapa Gading, Jakarta Utara. Dari 16 gerbong, hanya delapan yang akan beroperasi nanti. Untuk infrastruktur tinggal sertifikasi gerbong. Pada Juli ini fokus tes operasional mulai dari mengangkut penumpang hingga simulasi *accident*.

"Kami telah memberikan usulan tarif pada DTKJ dan telah diterbitkan menjadi rekomendasi untuk disampaikan ke gubernur," ujar Satya di Tanah Abang, Jakarta Pusat, kemarin.

Menurut dia, investasi angkutan massal seperti LRT tidak bisa dikembalikan sepenuhnya dari operasional angkutan itu sendiri. Artinya, tarif Rp10.800 yang direkomendasikan tidak bisa sepenuhnya mengimbangi investasi sebesar Rp6,8 triliun.

Dia berharap keputusan penetapan tarif dapat terbit pada pertengahan bulan ini sehingga ketika uji coba publik dilakukan sistem pemesanan tiket dan tarif sudah bisa diterapkan. Apalagi, sertifikasi kereta kini telah dikantongi. "Jadi kita bisa fokus pada tes operasional. Kalau beli tiket *gimana*, berjalan *gimana*, berhenti di stasiun *gimana*, dan kalau ada insiden *gimana*, kita simulasikan semua," katanya.

Terkait biaya LRT Rp6,8 triliun yang dipermasalahkan DPRD DKI, hal itu sudah dibahas sejak awal perencanaan *budgeting* dan melewati pembahasan Badan Anggaran (Banggar). "Seharusnya kita lebih lokus pada pengertian dan operasional sebelum perhelatan Asian Games serta mencari cara terbaik integrasi dengan bus Transjakarta sehingga bisa memindahkan kendaraan pribadi ke angkutan massal," ungkap Satya.

Ketua DTKJ DKI Jakarta Iskandar Abu Bakar mengatakan, tarif yang direkomendasikan Rp10.800 masih di luar subsidi yang akan diberikan Pemprov DKI. Nanti pemprov akan menghitung kembali berapa besaran subsidi yang dikeluarkan. Apabila subsidi semakin besar, tarif bisa semakin kecil atau murah. Itu yang ditunjukkan di negara-negara maju seperti Singapura. "Ini investasi Pemprov DKI dan Jakpro. Infrastruktur transportasi massal umumnya menjadi investasi pemerintah," ujarnya.

Dia berharap keputusan tarif dapat diselesaikan pada Juli ini. Untuk itu, rekomendasi yang diberikan kepada gubernur

harus segera disampaikan ke DPRD DKI. "Gubernur Anies Baswedan harus segera melakukan pembahasan tarif sebelum perhelatan Asian Games dimulai," ungkapnya.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Andri Yanayah menuturkan, untuk penentuan tarif LRT bisa mengacu pada program *One Karcis One Trip* (OK Otrip) dengan mengintegrasikan moda transportasi lain seperti KRL, Commuter Line dan mass rapid transit (MRT). Dia berharap Jakpro mengirimkan besaran tarif secara resmi sehingga Dishub bisa melakukan penghitungan demi menentukan tarif ideal.

Dishub akan memverifikasi dan menyampaikan ke DTKJ untuk nanti direkomendasikan tarif yang ideal. Dengan bergabungnya LRT dalam program OK Otrip membuat masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum sehingga kemacetan berkurang. Bila bergabung dengan OK Otrip, otomatis LRT tidak akan mendapatkan *public service obligation* (PSO). Dengan demikian, Jakpro dapat memanfaatkan salah satunya *transit oriented development* (TOD) yang menjadi kompensasi pembangunan.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Bestari Barus mengatakan, besaran tarif Rp10.800 tidak akan dipermasalahkan, bahkan bila diperlukan, dirinya akan membantu agar DPRD memberikan subsidi melalui pembahasan APBD. Terpenting

demand penumpang LRT yang hanya Kelapa Gading-Velodrom diketahui jelas penggunaannya. "Siapa saja berhak mendapatkan subsidi. Tapi, kembali lagi lihat apakah ada yang naik itu Velodrom-Kelapa Gading?" ucapnya.

Terkait perluasan jalur dari Kelapa Gading-Velodrom kemudian diteruskan ke Tanah Abang, Jakarta Pusat, dia meminta trase tersebut dikaji secara mendalam. Menurutnya, trase Kelapa Gading-Velodrom yang hanya berjarak 6 kilometer tidak diketahui fungsi dan kepentingan operasionalnya.

• **hima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tarif LRT Diusulkan Rp 10.800

HAMPIR RAMPUNG Pembangunan *light rail transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrom hampir rampung. Saat ini tinggal penetapan tarif yang sudah diusulkan ke gubernur DKI, yakni Rp10.800.



PROGRES LRT

- Proyek kemungkinan hanya sekitar 85% saat pagelaran Asian Games.
- Saat ini tengah mengerjakan bagian sarana di Depo Kelapa Gading.
- Dari 16 gerbong hanya delapan yang akan beroperasi.
- PT Jakarta Propertindo mengusulkan pada Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTK J) tarif LRT sebesar Rp10.800 dan telah diterbitkan menjadi rekomendasi untuk disampaikan ke gubernur.

⊗ Juni-Juli:

- Uji coba dinamis dengan kereta bergerak. Membutuhkan persetujuan Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

⊗ Agustus:

Beroperasi untuk umum.

⊗ LRT KORIDOR I FASE 1A PRIORITAS (KELAPA GADING-VELODROM, KEMAYORAN)

- Ditargetkan rampung sebelum Asian Games 2018
- Panjang: 6 km
- Jumlah stasiun: 6 stasiun
- Perkiraan biaya: Rp6,8 triliun
- Daya angkut: 220.000 orang per hari
- Integrasi: Terhubung dengan KRL Commuter Line, bus Transjakarta, MRT, dan pusat bisnis.